

Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan Kurikulum di SD/MI

Nabila Salwa Bila¹, Naduah Adilah Batubara², Putri Winda Aliya³,
Muhammad Dolly Fahriansya⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: nabilasalwabila66@gmail.com¹, dilaadila407@gmail.com²,
putriwindaaaliya@gmail.com³, dollysiagian21@gmail.com⁴

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 1 No. 1
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan kurikulum di SDIT Al Fauzi Medan Amplas. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan implementasi kurikulum di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah salah satu tenaga pendidik di SDIT Al Fauzi Medan Amplas, yaitu Muallimah Ade. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SDIT Al Fauzi Medan Amplas sudah cukup baik dalam mendukung pelaksanaan kurikulum, ditandai dengan tersedianya ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, perpustakaan, dan area bermain. Fasilitas tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Namun, masih terdapat keterbatasan pada fasilitas teknologi dan media pembelajaran yang lebih inovatif. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui proses pendataan, perencanaan kebutuhan, penyesuaian anggaran, serta pemeliharaan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Dengan demikian, sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan kurikulum, terutama dalam mendukung efektivitas pembelajaran, kenyamanan belajar, dan pencapaian tujuan pendidikan.
Kata Kunci: sarana dan prasarana, pelaksanaan kurikulum, pembelajaran, SD/MI, manajemen pendidikan.

Abstract: This research aims to determine the influence of facilities and infrastructure on curriculum implementation at SDIT Al Fauzi Medan Amplas. Facilities and infrastructure are one of the important factors that support the success of the learning process and curriculum implementation in schools. This research uses qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The informant in this research was one of the teaching staff at SDIT Al Fauzi Medan Amplas, namely Muallimah Ade. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the facilities and infrastructure available at SDIT Al Fauzi Medan Amplas are quite good in supporting curriculum implementation, marked by the availability of classrooms,

tables, chairs, blackboards, libraries and play areas. These facilities are able to create a comfortable learning environment and support the learning process. However, there are still limitations in technological facilities and more innovative learning media. Management of facilities and infrastructure is carried out through a process of data collection, needs planning, budget adjustments and maintenance which involves the entire school community. Thus, facilities and infrastructure have a significant influence on curriculum implementation, especially in supporting learning effectiveness, learning comfort, and achieving educational goals.

Keywords: facilities and infrastructure, curriculum implementation, learning, SD/MI, education management.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan pelaksanaan kurikulum yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum menjadi pedoman utama dalam proses pembelajaran karena memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan kurikulum sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana pendidikan meliputi berbagai alat yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, seperti buku, media pembelajaran, komputer, alat peraga, dan perangkat teknologi lainnya. Sementara itu, prasarana pendidikan mencakup fasilitas pendukung seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, lapangan olahraga, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif.

Dalam pelaksanaan kurikulum, sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan sulit diimplementasikan secara optimal apabila tidak didukung oleh fasilitas yang memadai. Sebaliknya, ketersediaan fasilitas yang lengkap memungkinkan guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini menjadi semakin penting pada era perkembangan teknologi saat ini, ketika proses pembelajaran memerlukan dukungan media digital dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pembelajaran dan keberhasilan implementasi kurikulum. Rahmayani (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik mampu meningkatkan produktivitas sekolah dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, Putri (2023) menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang terencana dapat meningkatkan mutu pendidikan karena memberikan dukungan optimal terhadap kegiatan belajar mengajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan

komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Meskipun demikian, masih banyak sekolah yang menghadapi berbagai kendala terkait ketersediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana pendidikan. Beberapa sekolah telah memiliki fasilitas dasar yang cukup baik, namun belum didukung oleh teknologi pembelajaran yang memadai. Keterbatasan media pembelajaran, perangkat digital, dan fasilitas pendukung lainnya sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan fasilitas yang tersedia di sekolah.

SDIT Al Fauzi Medan Amplas merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah ini telah memiliki berbagai fasilitas pendukung pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, area bermain, meja, kursi, dan papan tulis. Namun demikian, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sejauh mana fasilitas yang tersedia mampu mendukung pelaksanaan kurikulum secara efektif serta bagaimana pengelolaannya dilakukan agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh warga sekolah.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena tidak hanya mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, tetapi juga menganalisis secara langsung pengaruhnya terhadap pelaksanaan kurikulum berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pendidik di SDIT Al Fauzi Medan Amplas. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai strategi pengelolaan fasilitas sekolah dalam menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana yang masih ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara sarana dan prasarana dengan keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah dasar.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada konsep manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang mencakup proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas pendidikan. Menurut Anugrahwati dkk. (2022), pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dapat meningkatkan efisiensi penggunaan fasilitas sekolah dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, teori implementasi kurikulum menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan kurikulum dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesiapan sumber daya manusia dan ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, sarana dan prasarana menjadi salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan kurikulum di SDIT Al Fauzi Medan Amplas, mengidentifikasi kondisi fasilitas yang tersedia, menganalisis kesesuaiannya dengan kebutuhan kurikulum, serta mendeskripsikan strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang diterapkan oleh sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi kurikulum dan manajemen sarana prasarana pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami

secara mendalam pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan kurikulum di SDIT Al Fauzi Medan Amplas berdasarkan pengalaman dan pandangan informan. Penelitian dilaksanakan di SDIT Al Fauzi Medan Amplas. Subjek penelitian adalah Mualimah Ade sebagai informan utama yang memberikan informasi mengenai kondisi sarana dan prasarana, kesesuaiannya dengan kebutuhan kurikulum, serta strategi pengelolaannya di sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan untuk memperoleh data mengenai kondisi fasilitas sekolah dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan kurikulum. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi sarana dan prasarana yang tersedia, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini mencakup tiga hal: kondisi fasilitas, kesesuaiannya dengan pelaksanaan kurikulum, dan pengelolaan serta strategi saat fasilitas terbatas. Data wawancara Mualimah Ade di SDIT Al Fauzi Medan Amplas sejalan dengan literatur yang menempatkan sarana dan prasarana sebagai komponen penting pembelajaran, tetapi juga menunjukkan bahwa kecukupan fasilitas tidak otomatis berarti semua kebutuhan kurikulum sudah terpenuhi. Kondisi Fasilitas Wawancara menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah cukup baik untuk menunjang pembelajaran dasar, terutama melalui ketersediaan ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, perpustakaan, dan area bermain. Pola ini konsisten dengan studi yang menyebut ruang kelas yang nyaman, alat peraga, buku pelajaran, sanitasi, dan ruang bermain sebagai fondasi lingkungan belajar yang efektif dan aman, seperti:

1. Ruang kelas nyaman cenderung meningkatkan motivasi, fokus, dan pengalaman belajar siswa
2. Perpustakaan dan buku mendukung penyampaian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran
3. Area bermain ikut membentuk lingkungan belajar aktif dan aman bagi siswa sekolah dasar

Kesesuaian Dengan Kurikulum Jawaban informan menunjukkan bahwa fasilitas yang ada sebagian besar sudah sesuai dengan kebutuhan kurikulum, tetapi belum sepenuhnya memadai untuk kegiatan yang menuntut teknologi dan alat peraga lebih lengkap. Temuan ini sejalan dengan riset yang menyatakan sarana prasarana berperan langsung dalam pencapaian pembelajaran sesuai tuntutan kurikuler, namun keterbatasan teknologi, bahan ajar, dan media inovatif masih menjadi hambatan berulang. fasilitas yang tersedia seperti:

1. Teknologi pembelajaran seperti komputer, proyektor, dan internet membantu adaptasi pada metode modern
2. Media pembelajaran membuat pembelajaran lebih lancar dan efektif bila dikelola dengan baik
3. Kendala digital tetap umum, terutama pada perangkat, jaringan, waktu guru, biaya, dan keterampilan teknis

Pengelolaan Dan Strategi Keterangan informan tentang pendataan fasilitas, pembahasan kebutuhan dalam rapat sekolah, penyesuaian dengan anggaran, serta pelibatan guru dan siswa dalam pemeliharaan menunjukkan pola manajemen yang cukup sistematis. Literatur mendukung bahwa pengelolaan sarana prasarana yang efektif menuntut analisis kebutuhan, perencanaan, pengadaan, pemeliharaan pengawasan, dan keterlibatan warga sekolah agar fasilitas benar-benar tepat guna. Secara substantif, wawancara ini menunjukkan bahwa di SDIT Al Fauzi Medan Amplas sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan kurikulum pada tingkat dasar, tetapi optimalisasi kurikulum masih membutuhkan penguatan media, teknologi, dan pemeliharaan berkelanjutan. Jadi, pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan kurikulum di SD/MI tampak nyata, terutama melalui kenyamanan kelas, kelengkapan media, dan mutu pengelolaan fasilitas sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan kurikulum di SDIT Al Fauzi Medan Amplas. Ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, perpustakaan, dan area bermain telah mampu mendukung proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik. Kondisi sarana dan prasarana yang cukup memadai tersebut membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia pada umumnya telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahwati, C., Mahmud, D. R., & Wuwur, E. S. P. O. (2022). Analisis manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*.
- Fajriwasti, Y., Lestari, S., Alfarisi, S., & Sunarti, S. (2022). Pengelolaan media pembelajaran di tingkat MI/SD. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*.
- Ikhsan, K. N. (2022). Sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*.
- Kumala, U., Dewi, K., Kamil, N., Harahap, F. A., & Zahrah, F. (2023). Implementasi sarana prasarana esensial terhadap Kurikulum Merdeka anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*.
- Putri, S. N. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*.
- Rahmayani, R. (2020). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan produktivitas di sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*.
- Randan, F., Todingbua', M. A., & Buku, A. (2025). Efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tingkat sekolah dasar di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*.